



## **ANALISIS PENGELOLAAN PESERTA DIDIK UNTUK MENGEMBANGKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD ISLAM AN-NUR**

**A. Syachruji<sup>1</sup>, Siti Rokhmanah<sup>2</sup>, Ipan Maulana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>PGSD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2227220039@untirta.ac.id

### **Abstract**

*Management means organizing, carrying, or directing. Management carried out in schools is certainly closely related to the management of students. Student management is an effort to provide services that are provided as well as possible to students from the beginning of entering school to graduation to help the growth and development of students. This research was conducted with the aim of knowing how the management of students in SD Islam An-Nur. In conducting research, researchers use a qualitative approach with descriptive methods. The results showed that the management of participants at SD Islam An-Nur had been carried out very well and planned. This can be seen through the management process starting from planning, acceptance, placement, coaching, to evaluation that has been carried out in a structured manner. In its management, the school has prioritized the needs of students and involved all elements in the school to the parents of students to take part so that student management in the school can be carried out properly and optimally.*

*Keywords: Management, Student Management.*

### **ABSTRAK**

Manajemen berarti menyelenggarakan, membawa, atau mengarah. Manajemen yang dilakukan di sekolah tentunya berkaitan erat dengan manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik adalah upaya pemberian layanan yang diberikan sebaik mungkin kepada peserta didik mulai dari awal masuk sekolah hingga lulus guna membantu pertumbuhan dan perkembangan diri peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana manajemen peserta didik yang ada di SD Islam An-Nur. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta di SD Islam An-Nur telah dilakukan dengan sangat baik dan terencana. Hal tersebut dapat dilihat melalui proses pengelolaan mulai dari perencanaan, penerimaan, penempatan, pembinaan, hingga evaluasi yang telah dilakukan secara terstruktur. Dalam pengelolannya, pihak sekolah telah mengutamakan kebutuhan peserta didik dan melibatkan seluruh elemen di sekolah hingga orang tua peserta didik untuk ikut andil sehingga manajemen peserta didik di sekolah tersebut dapat dilakukan dengan baik dan optimal.

Kata Kunci : Manajemen, Peserta Didik.

### **PENDAHULUAN**

Keberadaan peserta didik sangatlah penting dalam menunjang proses penyelenggaraan pendidikan. Setiap satuan pendidikan bertanggungjawab untuk mengembangkan keterampilan dan bakat peserta didik dalam agar dapat berdaya guna, cakap, dan terampil sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa peserta didik

adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Kesuksesan peserta didik dalam belajar dan mencapai cita-citanya tidak terlepas dari adanya manajemen peserta didik. Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu "management" yang berarti menyelenggarakan, membawa, atau mengarah. Mulyasa (2012) mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai pengaturan dan penataan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, semenjak dari awal masuk sekolah sampai keluar sekolah sehingga dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik secara optimal. Berdasarkan pengertian secara etimologis dan pendapat ahli yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah upaya pemberian layanan yang diberikan sebaik mungkin kepada peserta didik mulai dari awal masuk sekolah hingga lulus guna membantu pertumbuhan dan perkembangan diri peserta didik.

Manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Dalam manajemen peserta didik, kegiatannya tidak semata untuk mencatat data personal setiap peserta didik serta data yang menyangkut sumber daya potensial lainnya. Akan tetapi, kegiatan manajemen peserta didik tersebut meliputi segala aspek yang sangat luas seperti upaya membantu menumbuh kembangkan potensi anak dengan melakukan pendidikan disekolah.

Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatankegiatan yang dilakukan peserta didik selama berada di sekolah agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2003:46) yang memaparkan bahwa tujuan dari manajemen peserta didik yaitu untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang peserta didik agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Selain itu, adapun tiga peranan dalam manajemen peserta didik yang utama untuk mencapai tujuan yaitu penerimaan peserta didik, perkembangan belajar peserta didik, dan bimbingan atau pembinaan kepada peserta didik.

Di lingkungan sekolah pengelolaan peserta didik meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pembinaan dan kontrol, perencanaan dan administrasi peserta didik. Manajemen peserta didik selalu terlaksana pada setiap lembaga pendidikan baik itu negeri ataupun swasta. Namun, yang membedakan diantara keduanya adalah bagaimana manajemen atau sistem pengelolaan peserta didik di setiap sekolah agar dapat berlangsung dengan baik dan efektif sehingga mampu menciptakan peserta didik yang unggul dalam prestasi dan karakter baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat topik mengenai manajemen peserta didik sebagai fokus penelitian yang akan peneliti lakukan di SD Islam AnNur. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik yang ada di SD Islam An-Nur.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 60), menyatakan bahwa

penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang datanya diperoleh berdasarkan peristiwa atau situasi nyata yang ditemui di lokasi penelitian dan selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam An-Nur yang berlokasi di Jalan Ki Ajurum, Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang Banten. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru kelas, dan peserta didik di SD Islam An-Nur.

Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan angket. Data-data yang terkumpul selanjutnya akan peneliti analisis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Menurut (Arikunto, 2006: 239) bahwa penelitian kualitatif deskriptif bersifat eksploratif atau developmental dalam menginterpretasikan dan mengambil kesimpulan. Kemudian menurut ahli lain yaitu Miles dan Huberman (1984: 21-23 dalam Emzir, 2012) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan yang mana ketiganya dilakukan secara bertahap dan saling berkaitan satu sama lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan cakupan yang terdapat dalam manajemen peserta didik, berikut adalah hasil penelitian yang telah peneliti peroleh mengenai manajemen peserta didik yang terdapat di SD Islam An-Nur Kota Serang.

### A. Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, sejak saat peserta didik akan masuk sekolah dan akan lulus sekolah.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, manajemen peserta didik di SD Islam An-Nur Kota Serang dilakukan dengan adanya perencanaan, dimana pada sekolah ini terdapat pelaksanaan rekrutmen peserta didik meliputi pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru melibatkan guru, panitia, dan peserta didik yang dipersiapkan dalam jangka waktu 3 bulan sebelum tahun ajaran baru di mulai. Selain itu, SD Islam An-Nur juga membuat informasi mengenai informasi penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya yang disebarakan melalui media cetak dan elektronik.

Selanjutnya terdapat proses seleksi peserta didik, dimana hal ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu (1) Proses administrasi, (2) Tes, dan (3) Orientasi Peserta Didik. Adapun kriteria yang dicantumkan oleh pihak sekolah terkait penerimaan peserta didik baru di SD Islam An-Nur Kota Serang yaitu berupa kemandirian peserta didik dan kesiapan orang tua untuk mampu bekerja sama dengan sekolah. Pihak sekolah juga mengadakan wawancara antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik terkait kesiapan antara peserta didik dengan kebijakan peraturan yang ada di SD Islam An-Nur Kota Serang.

Pihak sekolah juga mengadakan orientasi setiap tahunnya kepada peserta didik baru, dimana kegiatan tersebut mengarahkan peserta didik untuk mengikuti program MPLS atau Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang dilakukan pihak sekolah selama kurang lebih 3 hari. Kegiatan ini berisikan kegiatan sosialisasi tentang kelembagaan hingga ke tata tertib yang ada di SD Islam An-Nur Kota Serang. Selain itu pada masa kegiatan MPLS, pihak sekolah ini turut mengikut sertakan seluruh

warga sekolah untuk melakukan pengenalan kepada peserta didik baru tanpa terkecuali.

Setelah masa orientasi, pihak sekolah juga melakukan penempatan peserta didik ini dalam setiap kelas yang telah dipersiapkan. Peserta didik akan dibagi ke dalam beberapa rombel kelas yang diberikan nama tokoh-tokoh agama Islam, dimana satu kelas berisikan 25 peserta didik. Pihak sekolah menyatakan, dengan adanya penamaan tokoh-tokoh islam tersebut pada setiap rombel kelas diharapkan mampu membuat peserta didik di SD Islam An-Nur mengetahui dan mengenal tokoh-tokoh Islam secara terbiasa.

Kepala Sekolah menuturkan bahwa di SD Islam An-Nur Kota Serang juga sudah memiliki pencatatan yang tersusun rapih mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai ia lulus. Adapun pencatatan yang dilakukan oleh SD Islam AnNur Kota Serang ini, yaitu melibatkan setiap guru kelas mempunyai catatan masing-masing peserta didik. Catatan yang dimiliki guru kelas meliputi daftar hadir, catatan perilaku, hingga catatan pembiasaan sholat dari masing-masing peserta didik yang terdapat di kelasnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa perencanaan analisis kebutuhan peserta didik baru di SD Islam An-Nur sudah sangat baik dengan dilaksanakannya pemetaan kebutuhan dan fasilitas tempat belajar, ruang belajar dan sarana prasarana yang dianggap sudah lengkap dan layak.

### **B. Pembinaan Peserta Didik**

Pembinaan adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengarahkan atau membina perbuatan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Selain arahan atau binaan yang dilakukan guru kelas pada proses pembelajaran, di SD Islam An-Nur adapun pembinaan lain yang telah dilakukan di sekolah ini. Pembinaan peserta didik di SD Islam An-Nur Kota Serang tersebut dilakukan dengan mengikut sertakan seluruh peserta didik untuk melakukan pembiasaan rutin di hari Selasa. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan antara lain mengenai Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Muhadhoroh.

Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di SD Islam An-Nur ini dibina oleh guru yang bersangkutan dengan bidangnya. Hal ini ditujukan untuk melatih peserta didik dalam kemampuan linguistik dan keberanian diri. Pembinaan peserta didik ini juga berorientasi pada visi dan misi SD Islam An-Nur Kota Serang.

### **C. Evaluasi Peserta Didik**

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh guru dengan tujuan memperoleh informasi mengenai keberhasilan belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dibutuhkan peserta didik pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menerima dan memahami apa yang telah diajarkan atau diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi juga digunakan untuk mengukur dan mengetahui keberhasilan peserta didik melalui tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif agar siswa menjadi lebih baik.

Evaluasi umumnya dilakukan dengan melakukan sebuah tes. Melalui tes, guru akan mengetahui kesulitan dan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan peserta didik. Dengan begitu, guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti semua program pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Di SD Islam An-Nur, pihak sekolah juga turut menerapkan sistem evaluasi menggunakan tes. Dalam tes ini para guru melakukannya dengan cara memberikan UH (Ulangan Harian), UTS (Ujian Tengan Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester). Selanjutnya, apabila terdapat peserta didik yang nilainya kurang maksimal, maka guru akan mengadakan remedial bagi peserta didik yang kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Hasil pemerolahan tes peserta didik biasanya akan diberikan kepada peserta didik dan seperti sekolah pada umumnya, pada agenda tengah semester atau kenaikan kelas hasil evaluasi belajar peserta didik juga akan dimuat ke dalam raport pendidikan.

#### **D. Perpindahan Peserta Didik**

Mutasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Perpindahan. Mutasi peserta didik diartikan sebagai proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah lain atau perpindahan peserta didik yang berbeda dalam sekolah. Pelaksanaan mutasi intern di sekolah dapat dikatakan sebagai kenaikan kelas peserta didik. Kenaikan kelas dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran setelah peserta didik melaksanakan evaluasi hasil belajar, dimana peserta didik harus memenuhi beberapa persyaratan seperti pemerolehan nilai dan kehadiran. Sedangkan mengenai mutase ekstern, pihak sekolah menuturkan bahwa sejauh ini di SD Islam An-Nur belum ada peserta didik yang dikeluarkan karena masalah besar seperti berkelahi atau hal-hal yang berkenaan dengan perilaku amoral. Hal ini tidak terjadi di SD Islam An-Nur, karena sebelumnya telah ada perjanjian antara pihak sekolah dengan pihak orang tua terkait tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut.

#### **E. Faktor Penunjang Manajemen Peserta Didik**

Dalam kegiatan manajemen peserta didik yang ada di sekolah terdaoat faktor penunjang dan faktor penghambat. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara terdapat faktor penunjang yang ada di SD Islam An-Nur adalah sebagai berikut: (1) Semua tenaga pendidik dan kependidikan ikut kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (2) Adanya kerjasama antara guru dengan orang tua peserta didik supaya peserta didik menjadi lebih baik lagi. (3) Semua kegiatan terprogram dengan jelas dari mulai perencanaan hingga hasil evaluasi. (4) Sarana dan Prasarana yang menunjang proses pembelajaran peserta didik. (5) Fasilitas untuk pengembangan peserta didik, berupa adanya ekstarkurikuler dan intrakurikuler bagi peserta didik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Manajemen peserta didik dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi pada lembaga pendidikan. Peserta didik dikelola dengan baik dan benar agar dapat diukur keberhasilan dan prestasi peserta didik pada lembaga pendidikan.

Dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan di SD Islam An-Nur, diketahui bahwasanya manajemen peserta didik di sekolah tersebut sudah sangat baik dan terencana. Manajemen peserta didik yang telah dilakukan di sekolah tersebut dapat dilihat dari perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan peserta didik, hingga evaluasi peserta didik nya yang telah terstruktur secara sistematis. Manajemen peserta didik di SD Islam An-Nur telah dilakukan dengan baik karena pihak sekolah selalu mengutamakan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik dan melibatkan seluruh warga sekolah

hingga orang tua peserta didik untuk ikut andil dalam manajemen peserta didik ini sehingga pembinaan hingga kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan kepada peserta didik dapat dilakukan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Manajemen Peserta Didik Volume 11, No.2, Agustus 2021
- Badrudin, Manajemen Peserta didik. Cet. I, Jakarta : Permata Putri Media, 2014 Eka Prihatin. (2014). Manajemen Peserta Didik, Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Mantja, W. Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran. Malang : Elang Mas, 2007.
- Mulyasa, E. (2012). Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifa'I, Muhammad. 2018. Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan: Widya Puspita
- Sukmadinata, N.S. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suardi dan Daryanto. (2017). Manajemen Peserta Didik, Yogyakarta: Gava Media.
- Tim Dosen UPI. (2017). Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta